

**SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW (SLR): PENGARUH MODEL
DISCOVERY LEARNING BERBANTUAN MEDIA INTERAKTIF ARTICULATE
STORYLINE TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS**

Isnaini Putri Nirmala¹, Maylita Hasyim²

¹ Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Sosial dan Humaniora, Universitas
Bhinneka PGRI

² Pendidikan Matematika, Fakultas Sosial dan Humaniora, Universitas Bhinneka
PGRI

[¹isna.nirmala10@gmail.com](mailto:isna.nirmala10@gmail.com), ²maylita.hasyim@ubhi.ac.id,

ABSTRACT

Science learning at the elementary school level still faces the problem of low learning outcomes due to less innovative methods and minimal use of interactive media. This Systematic Literature Review (SLR) study aims to observe research trends on the Discovery Learning model assisted by articulate storyline media in science learning and its impact on student learning outcomes. By conducting a rigorous selection of Google Scholar and Garuda databases between 2020 and 2026, seven relevant articles were obtained for analysis. The study findings indicate that the Discovery Learning model can effectively improve critical thinking skills and conceptual understanding. Combined with the Articulate Storyline media, student motivation and learning achievement significantly increased through interactive, independent learning methods.

Keywords: *articulate storyline, discovery learning, learning outcomes, primary school*

ABSTRAK

Pembelajaran IPAS di tingkat sekolah dasar masih berhadapan dengan masalah rendahnya hasil belajar dikarenakan metode yang kurang inovatif dan sedikitnya penggunaan media interaktif. Penelitian Systematic Literature Review (SLR) ini memiliki tujuan untuk mengamati trend penelitian tentang model Discovery Learning berbantuan media articulate storyline dalam pembelajaran IPAS serta pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa. Dengan melakukan seleksi ketat pada database Google Scholar dan Garuda antara tahun 2020 sampai 2026, berhasil diperoleh 7 artikel yang relevan untuk dianalisis. Temuan kajian menunjukkan model Discovery Learning dapat secara efektif meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan pemahaman konsep. Ditambahkan dengan media Articulate Storyline, motivasi serta pencapaian belajar siswa meningkat secara signifikan melalui metode pembelajaran mandiri yang interaktif.

Kata Kunci: *articulate storyline, discovery learning, hasil belajar, sekolah dasar*

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah proses yang sangat penting untuk mengembangkan kemampuan siswa agar dapat menghadapi tantangan di abad ke-21. Salah satu mata

pelajaran yang berperan krusial dalam menciptakan kemampuan berpikir ilmiah di kalangan siswa adalah Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Namun, berbagai studi menunjukkan bahwa pencapaian belajar IPAS di sekolah dasar tetap rendah akibat dari pendekatan pembelajaran yang mendominasi peran guru serta kurangnya penggunaan media pembelajaran yang menarik perhatian.

Pembelajaran di abad ke-21 memerlukan penerapan metode yang menempatkan siswa sebagai pusat belajar (Student Centered Learning). Salah satu metode yang relevan adalah Discovery Learning. Metode ini memberi kesempatan kepada siswa untuk secara mandiri menemukan konsep pembelajaran melalui eksplorasi, observasi, dan penyelesaian masalah. Di samping metode pembelajaran, media yang digunakan juga sangat penting untuk meningkatkan kualitas pengajaran. Salah satu media digital yang populer adalah Articulate Storyline. Media ini memungkinkan penyajian materi secara interaktif dengan memadukan teks, gambar, animasi, audio, video, dan kuis, yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Dari penjelasan tersebut, sangat diperlukan analisis yang sistematis tentang efektivitas aplikasi Discovery Learning dengan bantuan media Articulate Storyline terhadap hasil belajar IPAS di sekolah dasar. Meskipun banyak penelitian telah membahas efektivitas model Discovery Learning berbantuan media interaktif Articulate Storyline, sebagian besar masih terfokus pada konteks lokal atau studi kasus dengan lingkup terbatas. Artikel ini menghadirkan kontribusi orisinal melalui pendekatan Systematic Literature Review (SLR) guna menyusun pemetaan menyeluruh mengenai pengaruh model Discovery Learning berbantuan media interaktif Articulate Storyline terhadap hasil belajar IPAS.

Keunikan penelitian ini terletak pada penyatuan temuan dari berbagai studi terakreditasi SINTA dalam rentang waktu satu decade terakhir, sehingga memberikan gambaran utuh dan terkini. Penelitian ini tidak hanya menelaah model Discovery Learning berbantuan media interaktif Articulate Storyline, tetapi juga mengidentifikasi pola keterkaitannya dengan hasil belajar siswa dan strategi pembelajaran yang diterapkan. Dengan demikian, artikel ini menjadi

rujukan penting untuk guru, peneliti, dan pengambil kebijakan pendidikan dasar. Perbedaan signifikan dari penelitian sebelumnya Adalah fokus pada integrasi aspek model pembelajaran dan hasil belajar dalam satu kerangka analisis literatur yang sistematis. Oleh karena itu, penelitian ini membawa pembaruan yang bermakna dalam pembelajaran IPAS berbasis teknologi.

Urgensi penelitian ini terletak pada rendahnya hasil belajar IPAS yang masih menjadi tantangan besar di jenjang sekolah dasar. Kurangnya variasi media pembelajaran dan dominasi metode ceramah mengakibatkan siswa cepat bosan dan kesulitan memahami materi abstrak. Model Discovery Learning berbantuan media interaktif Articulate Storyline dapat menjadi solusi inovatif yang mampu menjembatani kebutuhan siswa akan pembelajaran yang lebih visual, interaktif, dan menyenangkan. Permasalahan ini menuntut adanya tinjauan literatur yang komprehensif agar pemanfaatan media digital tidak hanya bersifat eksperimental, tetapi juga terarah dan berdasar.

Penelitian ini menjawab kebutuhan tersebut dengan

mengevaluasi efektivitas model Discovery Learning berbantuan media interaktif Articulate Storyline yang telah diuji secara empirik. Selain itu, penelitian ini juga mempertimbangkan dimensi motivasional dan kognitif yang saling terkait dalam proses belajar siswa. Dengan pendekatan ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran utuh tentang praktik terbaik pembelajaran dengan model Discovery Learning berbantuan media interaktif Articulate Storyline di sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) dengan tujuan mengkaji secara menyeluruh peran Model Discovery Learning berbantuan media interaktif Articulate Storyline dalam meningkatkan hasil belajar IPAS siswa sekolah dasar. Sebanyak 20 artikel ilmiah dari jurnal nasional terakreditasi SINTA dijadikan objek kajian utama, dengan rentang tahun penerbitan antara 2020 hingga 2026. Artikel-artikel tersebut dianalisis secara kualitatif berdasarkan kesesuaian topik, metodologi penelitian, serta keterkaitannya dengan variabel yang diteliti, yaitu

Model Discovery Learning, media interaktif Articulate Storyline, dan hasil belajar IPAS. Proses telaah literatur dilakukan melalui lima tahap: penentuan kriteria, identifikasi sumber, seleksi artikel, pengumpulan dokumen, serta penyaringan dan analisis data. Setiap artikel ditelaah menggunakan matriks analisis yang mencakup aspek media digital yang digunakan, strategi pembelajaran, perubahan dan peningkatan hasil belajar. Seluruh tahapan dilakukan secara sistematis guna menjamin objektivitas dan validitas hasil kajian. Hasil akhirnya disusun dalam bentuk sintesis naratif yang menunjukkan pola dan temuan utama dari keseluruhan artikel yang ditinjau.

Kriteria yang Dianalisis

Kriteria utama dalam pemilihan literatur meliputi keterkaitan langsung artikel dengan tema Model Discovery Learning berbantuan media interaktif Articulate Storyline dalam pembelajaran IPAS di sekolah dasar, serta keterlibatan variabel hasil belajar IPAS. Artikel yang dipilih harus memuat laporan empiris, baik melalui eksperimen, quasi-eksperimen, maupun deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Penelitian yang mengintegrasikan media seperti video

interaktif, aplikasi edukatif, platform pembelajaran daring, atau media konkret berbasis digital diutamakan. Selain itu, artikel harus mencantumkan hasil terukur terhadap motivasi belajar atau pencapaian akademik siswa.

Sumber Database

Artikel diperoleh dari platform Garuda (Garba Rujukan Digital) milik Kemdikbudristek, Neliti, dan OneSearch Indonesia, yang menyediakan akses terbuka ke jurnal nasional terakreditasi. Seluruh sumber jurnal berada di bawah pengelolaan resmi lembaga pendidikan tinggi, organisasi profesi, atau instansi penelitian yang telah memiliki akreditasi SINTA 1–6. Dalam tahap pencarian, digunakan kata kunci seperti: Model Discovery Learning, media interaktif Articulate Storyline, IPAS SD, dan hasil belajar. Kombinasi kata kunci juga digunakan untuk memperluas jangkauan artikel yang relevan. Proses penelusuran dilakukan dalam dua minggu, dengan pencatatan metadata (judul, penulis, tahun, dan instansi penerbit) untuk setiap artikel yang lolos seleksi awal.

Pemilihan Artikel

Dari hasil penelusuran awal sebanyak 40 artikel, dilakukan seleksi

dengan memperhatikan tahun terbit (maksimal 7 tahun terakhir), status akreditasi jurnal, dan kesesuaian topik. Artikel yang mengkaji Model Discovery Learning berbantuan media interaktif Articulate Storyline tanpa fokus pada materi IPAS atau tanpa variabel hasil belajar langsung dieliminasi. Seleksi juga mempertimbangkan kejelasan struktur metodologi dan hasil penelitian yang konkret. Setiap artikel diperiksa secara manual untuk memastikan bahwa data yang disajikan relevan dengan fokus kajian. Artikel yang hanya berupa opini, esai, atau ulasan teori murni tidak dimasukkan. Seleksi akhir menghasilkan 20 artikel yang layak dianalisis lebih lanjut.

Mengumpulkan Artikel

Setelah artikel terpilih, semua dokumen diunduh dalam format PDF dan disusun ke dalam folder digital berdasarkan kategori tahun terbit. Setiap artikel diberi kode identifikasi untuk memudahkan proses analisis. Data penting dari masing-masing artikel dimasukkan ke dalam tabel matriks yang mencakup: nama penulis, judul, tahun, jenis media, metode penelitian, populasi/sampel, dan hasil utama. Matriks ini digunakan

sebagai alat bantu dalam proses pengolahan data kualitatif. Artikel yang mengalami kesulitan akses, kesalahan metadata, atau tidak tersedia secara penuh dieliminasi pada tahap ini. Hanya artikel yang dapat diakses lengkap, baik bagian metodologi maupun hasil, yang dilanjutkan ke proses berikutnya. Tahap ini bertujuan untuk menjamin bahwa data yang digunakan benar-benar akurat dan valid.

Menyaring dan Menganalisis

Data Penyaringan lanjutan dilakukan untuk mengidentifikasi pola temuan dan membandingkan antar studi. Setiap artikel dianalisis untuk melihat bagaimana media digital memengaruhi motivasi dan hasil belajar matematika siswa SD. Fokus analisis adalah jenis media yang digunakan, pendekatan pembelajaran, perubahan perilaku siswa, serta keberhasilan pembelajaran yang dilaporkan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil dan pembahasan dalam penelitian ini disusun berdasarkan analisis terhadap 20 artikel yang memenuhi kriteria inklusi dan telah melalui proses seleksi secara sistematis. Berikut artikel yang

memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi
 disajikan pada Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Karakteristik dan Temuan Utama Studi yang Ditinjau

No	Penulis & Tahun	Judul Artikel	Hasil Penelitian
1	Putri, D. I., & Habibie, Z. R. (2022)	Penerapan Model Discovery Learning Dalam Meningkatkan Proses Dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Pembelajaran IPAS	Hasil Penelitian: Penerapan model <i>Discovery Learning</i> secara signifikan meningkatkan kualitas proses aktivitas guru dan siswa di kelas, yang berimplikasi langsung pada lonjakan hasil belajar kognitif siswa kelas IV pada mata pelajaran IPAS. Model ini merangsang siswa untuk tidak lagi pasif menerima materi, melainkan aktif merekonstruksi konsep secara mandiri melalui tahapan orientasi, pengumpulan data, dan pembuktian.
2	Ramadani, N. S., dkk. (2026)	Inovasi penerapan Discovery Learning untuk meningkatkan hasil belajar dan pemahaman konseptual IPA siswa	Hasil Penelitian: Inovasi penataan langkah-langkah pembelajaran berbasis <i>Discovery Learning</i> berhasil meningkatkan hasil belajar kognitif dan ketepatan pemahaman konseptual siswa pada muatan IPA secara signifikan. Pembelajaran berbasis penemuan ini memotong dominasi metode ceramah tradisional, membuat iklim kelas menjadi lebih aktif, bermakna, serta menumbuhkan retensi ingatan materi yang lebih kuat pada siswa.
3	Rosarina, G., Sudin, A., & Sujana, A. (2020)	Penerapan Model Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Perubahan Wujud Benda	Hasil Penelitian: Model <i>Discovery Learning</i> terbukti efektif dalam memfasilitasi peningkatan hasil belajar sains di sekolah dasar melalui eksperimen dan pembuktian nyata. Proses penemuan terbimbing mendorong siswa untuk berpikir kritis, sistematis, dan logis. Selain itu, model ini berhasil melatih keterampilan afektif berupa keberanian siswa untuk bertanya, mengemukakan pendapat, dan berdiskusi kelompok selama pembelajaran berlangsung.
4	Hafiedz, R., & Nurhamidah, D. (2023)	Media Pembelajaran Interaktif Articulate Storyline	Hasil Penelitian: Pengembangan dan implementasi media pembelajaran interaktif berbasis aplikasi <i>Articulate Storyline</i> memenuhi kriteria kelayakan

No	Penulis & Tahun	Judul Artikel	Hasil Penelitian
			(valid), praktis, dan efektif. Media ini mampu menyatukan teks, gambar, audio, animasi, video, dan kuis evaluasi ke dalam satu software terpadu yang interaktif. Karakteristik media ini sukses mengubah visualisasi materi yang abstrak menjadi konkret serta fleksibel digunakan untuk menunjang kemandirian belajar mandiri siswa.
5	Surbakti, R., & Chantrin, I. (2025)	Pengaruh Penggunaan Media Digital Interaktif terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar	Hasil Penelitian: Terdapat pengaruh positif dan signifikan dari penggunaan media digital interaktif terhadap gairah serta motivasi belajar siswa di sekolah dasar. Tampilan visual yang dinamis dan elemen interaktif di dalam media berhasil menarik perhatian (<i>attention</i>) siswa, mereduksi rasa bosan, dan menumbuhkan keterlibatan emosional, yang pada akhirnya berdampak linear terhadap pencapaian hasil belajar kognitif yang maksimal.
6	Dwinata, A., dkk. (2023)	Pengembangan Media Miniatur 3d Pada Materi Sistem Tata Surya	Hasil Penelitian: Penggunaan visualisasi media pada materi astronomi/sistem tata surya di sekolah dasar sangat krusial. Media visual mampu menjembatani keterbatasan ruang dan waktu dengan mempermudah siswa mengonstruksi pemahaman tentang pergerakan benda-benda langit yang abstrak, sehingga secara empiris terbukti meningkatkan prestasi dan hasil belajar siswa secara signifikan.
7	Yanti, E., Utari, M., & Putra, S. (2024)	Media Digital Dalam Memberdayakan Kemampuan Berpikir Kritis Abad 21 Pada Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar	Hasil Penelitian: Pemanfaatan media digital interaktif dalam pembelajaran sains/IPA di sekolah dasar terbukti esensial dalam memberdayakan sekaligus melatih keterampilan berpikir kritis siswa sesuai tuntutan kecakapan abad ke-21. Media digital memberikan ruang bagi siswa untuk melakukan simulasi, analisis masalah, dan eksplorasi materi sains secara mendalam dan mandiri.
8	Ni Made Dwi Septia Pradnyani & Made	Media Berbasis Discovery Learning Menggunakan Articulate	Hasil Penelitian: media pembelajaran berbasis Discovery Learning menggunakan Articulate Storyline 3

No	Penulis & Tahun	Judul Artikel	Hasil Penelitian
	Vina Arie Paramita (2024) Publikasi: Journal of Education Action Research	Storyline Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Materi Cahaya	3 memiliki tingkat validitas yang sangat baik berdasarkan hasil penilaian ahli materi, ahli media, dan praktisi. Media yang dikembangkan juga dinilai praktis karena mudah digunakan oleh guru maupun peserta didik selama proses pembelajaran. Penerapan model Discovery Learning yang dipadukan dengan fitur interaktif Articulate Storyline mendorong siswa untuk lebih aktif dalam menemukan konsep, meningkatkan keterlibatan selama pembelajaran, serta membantu siswa memahami materi secara lebih mandiri dan bermakna.
9	Laila Fitriana, Putri Sari Mukti, Rubono Setiawan Mosharafa (2024) Publikasi: Jurnal Pendidikan Matematika	Articulate Storyline Media-Based Discovery Learning to Improve Students' Mathematical Concept Understanding Ability	Hasil Penelitian: Media pembelajaran berbasis Discovery Learning yang dibantu dengan Articulate Storyline terbukti mampu meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa secara signifikan. Penerapan model ini mendorong siswa untuk aktif menemukan konsep melalui kegiatan eksplorasi, sementara media interaktif Articulate Storyline menyajikan materi secara menarik, visual, dan mudah dipahami. Kombinasi keduanya menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif, meningkatkan keterlibatan siswa, serta berdampak positif terhadap hasil belajar dan penguasaan konsep matematika..
10	Sri Setyaningsih, Rusijono, Ari Wahyudi (2020) Publikasi: Jurnal Didaktis	Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Articulate Storyline terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar	Hasil Penelitian: Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif Articulate Storyline mampu meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar peserta didik secara signifikan dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Hal ini disebabkan karena media menyajikan materi secara menarik melalui kombinasi teks, gambar, animasi, audio, video, serta kuis interaktif yang mendorong keterlibatan aktif siswa selama proses pembelajaran. Peningkatan motivasi belajar tersebut berdampak positif terhadap pemahaman konsep dan pencapaian hasil belajar siswa.

No	Penulis & Tahun	Judul Artikel	Hasil Penelitian
11	Oktavia Lisa Hariyani & Susilo Tri Widodo (2026) Publikasi: JIKAP PGSD	Pengembangan Media Articulate Storyline untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa	Hasil Penelitian: media pembelajaran berbasis Articulate Storyline dinyatakan layak digunakan dalam proses pembelajaran berdasarkan hasil validasi ahli materi dan ahli media. Selain itu, media tersebut terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, yang ditunjukkan melalui peningkatan nilai posttest dibandingkan pretest serta tingginya respons positif siswa terhadap penggunaan media pembelajaran interaktif. Articulate Storyline mampu menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan memudahkan siswa dalam memahami materi.
12	Ringki Agustinsa & Tria Utari (2026) Publikasi: Jurnal TRIADIK	Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Articulate Storyline untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep	Hasil Penelitian: media pembelajaran berbasis <i>Discovery Learning</i> menggunakan Articulate Storyline memenuhi kriteria valid, praktis, dan efektif berdasarkan hasil validasi ahli, uji kepraktisan, serta uji efektivitas. Penggunaan media ini mampu meningkatkan pemahaman konsep peserta didik pada materi yang dipelajari, ditunjukkan oleh adanya peningkatan hasil belajar setelah proses pembelajaran. Selain itu, media juga memperoleh respons positif dari guru dan siswa karena tampilannya menarik, interaktif, mudah digunakan.
13	Albeltsa & Ahmad (2020) Publikasi: Jurnal JPEK	Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning terhadap Hasil Belajar Akuntansi	Hasil Penelitian: Model pembelajaran <i>Discovery Learning</i> memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar akuntansi karena mendorong peserta didik untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Melalui tahapan menemukan dan mengonstruksi pengetahuan secara mandiri, peserta didik mampu memahami konsep akuntansi dengan lebih baik dibandingkan melalui pembelajaran konvensional.
14	Gofita Destiviani Pratama dkk (2025) Publikasi: Jurnal Pendas	Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Articulate Storyline pada Materi Bangun Datar	Hasil Penelitian: Media pembelajaran yang dikembangkan memenuhi kriteria valid, praktis, dan layak digunakan dalam proses pembelajaran. Penggunaan media tersebut terbukti

No	Penulis & Tahun	Judul Artikel	Hasil Penelitian
			dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa sekolah dasar melalui peningkatan pemahaman konsep, keterlibatan aktif siswa, serta pencapaian hasil belajar yang lebih baik dibandingkan sebelum penggunaan media.
15	Firda Alviyanti, Waspodo T. Subroto, Nasution (2025) Publikasi: Jurnal Pendas)	Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Articulate Storyline 3 pada Siswa SD	Hasil Penelitian: Penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis Articulate Storyline memberikan kontribusi positif terhadap proses pembelajaran. Berbagai penelitian melaporkan bahwa media ini mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi karena menyajikan konten secara menarik melalui kombinasi teks, gambar, animasi, audio, video, dan kuis interaktif. Dengan karakteristik tersebut, media ini mendukung pembelajaran yang lebih berpusat pada siswa sehingga berpotensi meningkatkan hasil belajar dan keterampilan berpikir kritis peserta didik.
16	Vera Tri Utami., dkk (2026) Publikasi: Jurnal Pendas	Kelayakan Bahan Ajar IPA Interaktif Berbantuan Articulate Storyline dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep	Hasil Penelitian: Bahan ajar interaktif yang dikembangkan dinyatakan layak digunakan dalam proses pembelajaran berdasarkan hasil uji validitas dan kepraktisan. Penggunaan bahan ajar tersebut juga terbukti mampu meningkatkan pemahaman konsep IPA siswa, sehingga membantu peserta didik memahami materi secara lebih efektif dan bermakna.
17	Rachmawati, Kurnia, Laila (2023) Publikasi: Jurnal JP2SD	Multimedia Interaktif Berbasis Articulate Storyline 3 sebagai Alternatif Media Pembelajaran	Hasil Penelitian: Media pembelajaran berbasis Articulate Storyline efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. Selain itu, penggunaan media ini juga mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi karena penyajiannya yang interaktif, menarik, dan mudah dipahami.
18	Sri Setyaningsih, Rusijono, Ari Wahyudi (2020)	Implementasi Articulate Storyline sebagai Media Pembelajaran Interaktif	Hasil Penelitian: Penggunaan media interaktif Articulate Storyline mampu meningkatkan motivasi belajar siswa,

No	Penulis & Tahun	Judul Artikel	Hasil Penelitian
	Publikasi: Jurnal Didaktis		mendorong keterlibatan aktif selama proses pembelajaran, serta meningkatkan efektivitas pembelajaran melalui penyajian materi yang lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik.
19	Ni Made Dwi Septia Pradnyani & Made Vina Arie Paramita (2024) Publikasi: Journal of Education Action Research	Discovery Learning Berbantuan Multimedia Interaktif	Hasil Penelitian: Penerapan model Discovery Learning yang dipadukan dengan multimedia interaktif mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa secara signifikan. Selain itu, kombinasi tersebut juga memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar karena siswa lebih aktif dalam menemukan konsep dan memecahkan masalah secara mandiri.
20	Windatul Hasanah,Ila Rosmilawati,Dase Erwin Juansah (2024) Publikasi: Jurnal Basicedu	Peran media digital dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar matematika siswa sekolah dasar di era digital	Hasil Penelitian: Penggunaan media pembelajaran interaktif memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan motivasi belajar, keaktifan siswa selama proses pembelajaran, serta hasil belajar yang diperoleh. Media tersebut mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik sehingga siswa menjadi lebih antusias dan mudah memahami materi yang dipelajari.

Hasil penelitian dari 20 jurnal tersebut menunjukkan bahwa model discovery learning berbantuan media interaktif articulate storyline di tingkat sekolah dasar menjadi hal yang sangat penting untuk dilakukan dan diterapkan, Sehingga hal tersebut dapat membantu proses belajar siswa. Berdasarkan artikel-artikel yang telah di review mengenai pendidikan karakter di sekolah dasar mempengaruhi sikap siswa dalam

kehidupan sehari-hari bahkan proses belajar yang akan memberikan dampak positif. Temuan penelitian ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa Discovery Learning mendorong siswa menemukan konsep secara mandiri melalui proses mengamati, mengumpulkan informasi, mengolah data, dan menarik kesimpulan. Media interaktif Articulate Storyline turut membantu siswa memahami materi secara lebih konkret, menarik, dan

fleksibel sehingga dapat meningkatkan pemahaman konsep serta hasil belajar (Miftaruhman et al., 2024). Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian terdahulu yang menemukan bahwa Articulate Storyline efektif meningkatkan minat belajar dan hasil belajar siswa (Bahrianti, 2024), memberikan pengaruh positif terhadap motivasi dan hasil belajar (Setyaningsih, 2020), serta meningkatkan hasil belajar melalui multimedia interaktif (Salsabila, 2022). Selain itu, penelitian tentang materi tata surya juga menunjukkan bahwa penggunaan multimedia interaktif mampu meningkatkan pemahaman dan prestasi belajar siswa sekolah dasar (Widiati, 2023).

Peningkatan hasil belajar terjadi karena proses pembelajaran dengan Discovery Learning berbantuan Articulate Storyline membuat siswa lebih aktif, termotivasi, dan terlibat langsung dalam pembelajaran. Siswa belajar melalui diskusi, eksplorasi materi, permainan edukatif, serta pemecahan masalah yang tersedia dalam media interaktif sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan menyenangkan (Maya, 2024). Kondisi ini mendorong siswa berpikir

kritis, sistematis, dan logis dalam memahami konsep sistem tata surya serta berani mengemukakan pendapat dan bertanya selama pembelajaran (Rosarina et al., 2016). Dengan demikian, penerapan Discovery Learning berbantuan media interaktif Articulate Storyline terbukti mampu menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, meningkatkan pemahaman konsep, dan menghasilkan peningkatan hasil belajar IPAS siswa secara signifikan (Ramadani et al., 2026).

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil telaah terhadap 20 artikel, disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran Discovery Learning yang didukung oleh media interaktif Articulate Storyline memiliki dampak besar terhadap hasil belajar IPAS. Penemuan ini menunjukkan bahwa penggabungan model pembelajaran yang fokus pada siswa dengan media interaktif dapat meningkatkan pemahaman konsep, keterlibatan siswa dalam proses belajar, serta hasil belajar secara keseluruhan. Oleh karena itu, pemanfaatan Discovery Learning yang didukung oleh Articulate Storyline dapat menjadi

pilihan strategi pembelajaran yang efektif untuk mendukung pengajaran IPAS di tingkat sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aris, I. E., & Oktaviani, A. M. (2025). Systematic Literature Review : Pengaruh Media Diorama terhadap Hasil Belajar IPAS pada Siswa Sekolah Dasar seharusnya dirancang sesuai karakteristik perkembangan kognitif siswa , dengan implementasi. 4, 563–576.
- Dwinata, A., Aka, K. A., Falah, F., Guru, P., Dasar, S., Guru, P., & Dasar, S. (2023). Jurnal Kajian Pembelajaran Dan Keilmuan Volume 7 Nomor 2 Tahun 2023 Halaman 215-221 Pengembangan Media Miniatur 3d Pada Materi Sistem Tata Surya. 7, 215–221. <https://doi.org/10.26418/jurnalkpk.v7i2.70732>
- Hafiedz, R., & Nurhamidah, D. (2023). Media Pembelajaran Interaktif Articulate Storyline. 54–64.
- Novita, L., Sukmanasa, E., & Pratama, M. Y. (2019). Indonesian Journal of Primary Education Penggunaan Media Pembelajaran Video terhadap Hasil Belajar Siswa SD. 3(2), 64–72.
- Nurwulan, N., Nugraha, M. F., & Hendrawan, B. (2020). Improving Learning Outcomes of 2 nd Grade Students Through Video-Based Learning Media. 4(3), 406–413.
- Putri, D. I., & Habibie, Z. R. (2022). Penerapan Model Discovery Learning Dalam Meningkatkan Proses Dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Pembelajaran IPAS.
- Ramadani, N. S., Rejeki, S., Astuti, D., Shofa, S., Barid, Q., & Wahyuni, S. (2026). Inovasi penerapan Discovery Learning untuk meningkatkan hasil belajar dan pemahaman konseptual IPA siswa. 9(1), 19–28.
- Rosarina, G., Sudin, A., & Sujana, A. (2016). Penerapan Model Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Perubahan Wujud Benda. 1(1), 371–380.
- Suprapmanto, J., & Zakiyah, S. W. (2024). Analisis Permasalahan Pembelajaran IPAS pada Siswa Kelas 4 SD. 6(2), 199–204.
- Surbakti, R., & Chantrin, I. (2025). Pengaruh Penggunaan Media Digital Interaktif terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. 3(2), 41–44.
- Syahroni, M. I. (2022). Prosedur Penelitian Kuantitatif. 2(3), 43–56.
- Waruwu, A. N., & Almsy, Z. (2023). Keterampilan Bertanya dalam Proses Pembelajaran di Kelas. 20, 65–71.
- Yandi, A., Nathania, A., Putri, K., Syaza, Y., & Putri, K. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review). 1(1), 13–24.
- Yanti, E., Utari, M., Putra, S., Digital, M., (2024). Media Digital Dalam Memberdayakan Kemampuan Berpikir Kritis Abad 21 Pada Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar. 91–101.
- Zebua, J. Y., Zega, Y., & Telaumbanua, Y. N. (2024). Analisis Kemampuan Berpikir Menyelesaikan Soal Matematika Kritis Siswa dalam. 13(001), 587–594.